

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh 52 penggunaan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dalam tuturan komentator VS *pada Live Commentary Face On* Indosiar. Pada gaya bahasa aliterasi diperoleh sebanyak 4 gaya bahasa, 3 gaya bahasa elipsis, 3 gaya bahasa litotes, 2 gaya bahasa asonansi, 2 gaya bahasa tautologi, 9 gaya bahasa hiperbola, 3 gaya bahasa simile, 18 gaya bahasa metafora, 5 gaya bahasa sinekdoke, dan yang terakhir gaya bahasa antonomasia sebanyak 3 ungkapan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna yang terkandung dalam tuturan komentator VS adalah makna langsung (denotatif) dan makna tidak langsung (konotatif). Gaya bahasa dengan makna langsung yaitu mencakup penggunaan istilah teknis atau frasa yang jelas menggambarkan situasi dalam permainan sepak bola. Sedangkan gaya bahasa dengan makna tidak langsung melibatkan kiasan seperti penjelasan, perbandingan, pemiripan, umpatan, lalu kalimat yang menyatakan penekanan untuk memberikan kedalaman pada narasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dalam penelitian ini ada beberapa hal yang penting yang dikemukakan sebagai saran antara lain:

1. Hasil penelitian mengenai analisis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dalam tuturan komentator *VS pada Live Commentary Face On* Indosiar dapat menjadi referensi bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai gaya bahasa retorik dan kiasan
2. Penelitian mengenai analisis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dalam tuturan komentator *VS pada Live Commentary Face On* Indosiar masih sangat sederhana dan masih belum sempurna. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang gaya bahasa pada komentator sepak bola yang lain dengan rumusan masalah yang bervariasi